



## Pranatan Anyar



### HADAPI NATARU, DISPAS DIY KELUARKAN SE Sultan: Desa Agar Perketat Prokes

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menaruh perhatian serius terhadap lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY akhir-akhir ini. Apalagi penularan kasus tidak hanya terjadi setelah seseorang bepergian ke luar daerah, tapi juga dari lingkungan terdekat. Karena itu, protokol kesehatan (prokes) harus diperketat termasuk di desa-desa.

"Kami sudah membuat keputusan dan meminta Pemerintah Desa agar betul-betul memastikan warganya untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Semua itu untuk mencegah munculnya klaster baru penyebaran Covid-19," kata Sultan HB X di Kepatihan, Jumat (4/12).

Sultan mengungkapkan, pencegahan Covid-19 bisa dilakukan dengan baik, apabila masyarakat bisa menegakkan prokes secara disiplin. Untuk itu masyarakat agar menegakkan prokes tinggi di lingkungan terkecil. "Saya minta dengan kondisi seperti ini, pengetatan protokol kesehatan seperti memakai masker dan tidak berkerumun menjadi penting.

Penegakan protokol kesehatan jangan dianggap sepele, karena penularan sampai saat ini tetap terjadi. Jadi harus tetap hati-hati jangan menganggap semua sudah selesai," tegas Sultan.

Menurut Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, kasus positif Covid-19 di DIY kembali bertambah 181 menjadi 6.565, mayoritas (88 kasus) dari tracing kontak positif, 56 kasus periksa mandiri, 36 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan dan satu kasus perjalanan luar daerah. Sedangkan domisilinya, 92 orang di Sleman, 39 orang di Kota Yogyakarta, 34 orang di Bantul, 14 orang di

Kulonprogo dan dua orang di Gunungkidul.

Menghadapi libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mengeluarkan Surat Edaran terkait antisipasi dan pencegahan penularan Covid-19 pada saat liburan nanti. Pengelola destinasi wisata diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan Covid-19 seiring perpanjangan status tanggap darurat di DIY.

"Euforia wisatawan tentunya punya ekspektasi sendiri pada liburan Nataru akhir tahun ini. Kami belajar dari liburan panjang akhir pekan beberapa waktu lalu," ujar Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo.

Singgih mengatakan, seiring naiknya kasus positif Covid-19 di DIY akhir-akhir ini, pihaknya menekankan kembali pentingnya implementasi protokol kesehatan (prokes). Semua pelaku pariwisata di DIY harus mempersiapkan diri dan memeriksa sarana prasarana (sarpras) pendukung. **(Ria/Ira)-d**

### WAKIL KETUA KPK TEMUI GUBERNUR DIY Bahas Pengadaan Sarana Penanggulangan Covid-19

**YOGYA (KR)** - Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Alexander Marwata menemui Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (4/12). Pertemuan untuk membahas koordinasi pengadaan sarana penanggulangan Covid-19.

"Kami bersama Ketua BPKP dan Ketua LKPP melakukan koordinasi bersama Gubernur DIY, terkait pengadaan alat sarana (peralatan) untuk penanggulangan pandemi Covid-19. Apalagi saat ini masih dalam status tanggap darurat, dimana pengadaan sarana untuk penanggulangan Covid-19 masih dibutuhkan," kata Marwata.

Menurut Marwata, dengan masih terjadinya pandemi, pengadaan sarana dipastikan akan masih berlangsung, baik berkaitan dengan alat-alat kesehatan hingga vaksin Covid-19. Karena itu, KPK ingin memastikan seluruh pengadaan betul-betul efektif, efisien, dan memberikan manfaat untuk masyarakat. "Saat ini yang penting tidak ada penyimpangan atau pihak-pihak yang mengambil keuntungan di tengah kesulitan nasional yang sedang kita rasakan," ungkapnya.



**Alexander Marwata memberikan keterangan pers usai bertemu Sultan HB X.**

Sultan HB X menyatakan, Pemda DIY meminta agar ada arahan kebijakan dari Pemerintah Pusat termasuk dari KPK, terkait pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk penanggulangan Covid-19. Karena perlu tidaknya lelang untuk pengadaan juga harus diatur. **(Ria)-d**

### PENANGANAN PASIEN COVID-19

## Pemakaman Jenazah Diserahkan Kalurahan



**Tim Dekontaminasi Gugus Tugas Covid-19 Kulonprogo saat memberikan pendampingan di Kalurahan Nomporejo, Kapanewon Lendah.**

**KULONPROGO (KR)** - Tim Dekontaminasi Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo mengintensifkan pendampingan Satgas Covid-19 Tingkat Kalurahan yang melakukan prosedur pemakaman jenazah pasien Covid-19 dengan menaati protokol kesehatan (prokes).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Kulonprogo Ariadi mengungkapkan, pendampingan ini dalam rangka persiapan pemakaman jenazah dari rumah sakit diserahkan ke kalurahan.

"Sekarang pada tahap persiapan dengan memberikan pendampingan ke Satgas Covid-19 Kalurahan. Mulai akhir Desember 2020 dijadwalkan, kalurahan mampu mandiri

melakukan prokes pemakaman jenazah pasien Covid-19," ujar Ariadi, Jumat (4/12).

Prosedur pemakaman jenazah untuk mencegah penularan Covid-19, menurut Ariadi, atas permintaan rumah sakit selama ini dilakukan Tim Dekontaminasi Gugus Tugas Kabupaten. Sebelum diserahkan ke kalurahan, sudah disosialisasikan dan diberikan pelatihan prokes pemakaman jenazah.

Menurutnya, 87 kalurahan dan satu kelurahan di Kulonprogo sudah memiliki Satgas Covid-19 Kalurahan yang siap melakukan prokes pemakaman jenazah pasien Covid-19.

Ketua Posko Dekontaminasi Gugus Tugas Covid-19 Kulonprogo Edi Haryanto mengatakan, tugas melawan Tim Dekontaminasi cukup berat dan berisiko. Setiap hari siaga 24 jam, melakukan pemakaman di seluruh wilayah kabupaten. Bahkan setiap hari melakukan pemakaman lebih dari satu kali. Seperti kejadian, Selasa (1/12) lalu, dalam sehari melakukan pemakaman tiga kali. **(Ras)-d**

### 27 SISWA SMKN JATENG POSITIF COVID-19

## Pembelajaran Tatap Muka Diusulkan Ditangguhkan

**SEMARANG (KR)** - Ketua DPRD Jawa Tengah Bambang Kusriyanto minta kepada Pemerintah untuk menangguhkan pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di SMK Negeri Jawa Tengah. Sebab ada 27 siswa SMK tersebut yang ditemukan positif Covid-19.

Dari 27 siswa tersebut, 22 siswa menjalani isolasi di Gedung BPSD-MD Sronol Semarang, dan lima siswa lainnya sudah dinyatakan negatif. Dari informasi beberapa guru di SMKN Jateng, saat ini masih ditunggu hasil swab 196 siswa lainnya. Semula terdapat delapan siswa yang mengalami flu, batuk, demam,

lidah tidak bisa merasakan serta tidak bisa mencium bau.

Dari pemeriksaan swab oleh Dinas Kesehatan Jateng terhadap delapan siswa tersebut, diketahui lima siswa positif Covid-19. Setelah itu dilakukan pemeriksaan lagi terhadap 34 siswa lain yang mengalami gejala sama dan hasilnya 22 orang positif.

Bambang minta agar uji coba PTM ditunda sambil menunggu tersedianya vaksin agar seluruh siswa dan guru aman dari Covid-19. "Saya sudah mendapat laporan kalau SMKN Jateng jadi klaster penyebaran Covid-19 karena banyak

siswanya positif. Saya minta ditangani dengan baik sampai hasilnya negatif," ujar Bambang di ruang kerjanya, Jumat (4/12).

Menurut Bambang, sebagian besar siswa yang terpapar Covid-19 masuk kategori orang tanpa gejala (OTG), sehingga jika penanganannya tidak tepat dikhawatirkan akan menularkan kepada masyarakat lainnya. Bambang minta pengelola SMK segera memulangkan para siswa apabila hasil swabnya sudah negatif dan pelaksanaan pembelajaran di SMK milik Pemprov Jateng ini dikembalikan dengan sistem daring. **(Bdi)-d**

### CEGAH LONJAKAN KASUS COVID-19 Liburan, Tingkatkan Pengawasan

**MAGELANG (KR)** - Mengantisipasi terjadinya lonjakan penularan Covid-19 selama libur panjang cuti bersama akhir tahun 2020 di Kota Magelang, Sekda Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM mengirimkan Surat Edaran (SE) kepada seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta lembaga/instansi hingga kepala sekolah. SE No 440.1/607/111 tersebut berisi peningkatan kewaspadaan dan pengawasan terhadap risiko penularan Covid-19 selama libur panjang cuti bersama akhir tahun 2020.

Dikatakan, saat cuti bersama kemarin, kasus positif Covid-19 meningkat. Padahal hanya beberapa hari cuti atau libur. "Kami memberikan edukasi lebih banyak kepada masyarakat," kata Joko Budiyo, Jumat (4/12) di kantornya seraya berharap masyarakat tetap di rumah, demikian juga saat liburan tahun baru nanti.

Disebutkan, Kepala OPD diminta mengimbau seluruh stafnya supaya tidak bepergian keluar kota dan tidak menerima tamu atau pendatang dari luar. Camat dan kepala kelurahan, melalui Ketua RT dan RW serta Satgas Jogo Tonggo, juga diminta mengingatkan warganya.

Langkah lainnya, Pemkot Magelang menunda dan atau membatasi kegiatan yang menghadirkan banyak orang di rumah maupun di tempat-tempat umum, kecuali keperluan sangat penting atau mendesak, dan harus dilaksanakan protokol kesehatan dengan ketat. **(Tha)-d**

### Perayaan Natal Tetap Terapkan Prokes

**YOGYA (KR)** - Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengingatkan masyarakat yang merayakan Natal supaya tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Dengan semangat kasih dalam disiplin prokes untuk pencegahan penularan Covid-19 yang berdampak besar pada kondisi fisik dan mental dengan adaptasi kebiasaan baru," ujar Menkes dalam sambutan secara daring pada Perayaan Natal Kawal Indonesia yang diikuti tamu terbatas 30 orang, Selasa (1/12), di Hotel Horais Gowongan Yogya. Secara bergantian tampil virtual dengan pujian penyembuhan dari Kawal Medan, Singkawang Banjarmasin, Manado, Mamuju, Palangkaraya dan lainnya.

Terawan yang didampingi istri, Ny Ester Dahliana, memberikan apresiasi kepada Karena Anda adalah Wanita Allah (Kawal) sebagai motivasi bagi semua wanita dalam menjaga keluarga tetap sehat. "Kiprah Kawal sesuai tema Menyatakan Kasih Kristus bagi Dunia, dengan tetap semangat di tengah pandemi," ujarnya.

Founder Kawal Indonesia Ps Sarlin Mataheru menyebutkan, Kawal ada seluruh provinsi di Indonesia. "Lahir di Yogya, 3 Maret 2007, Kawal bergerak membangun para wanita berfungsi dan berdampak. Karena wanita adalah penolong dan punya banyak potensi diri yang menjadi kekuatan bagi keluarga dan bangsanya. Perempuan kuat maka bangsa akan kuat. Bersinergi membangun bangsa dan negara," jelasnya. **(R-4)-d**

### PILKADA BERLANGSUNG AMAN

## Jika Semua Pihak Disiplin Prokes

**JAKARTA (KR)** - Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada 9 Desember 2020 nanti diharapkan tidak sampai menjadi ajang penularan baru atau bahkan melahirkan klaster baru Covid-19. Karena itu, seluruh rangkaian protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 harus benar-benar dilaksanakan secara tertib dan disiplin oleh semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pilkada, baik panitia penyelenggara, pengawas, para petugas lainnya, maupun masyarakat sebagai pemilih.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito menyampaikan empat pesan penting dalam pelaksanaan Pilkada di masa pandemi ini. Sebab dalam keadaan pandemi, tentunya Pilkada atau Pemilihan Umum (Pemilu) tidak bisa dilakukan secara normal.

Menurut Wiku, sebagaimana dipublikasikan Satgas Covid-19, Jumat (4/12), masyarakat sebagai pemilih harus menyadari pentingnya peran kepala daerah untuk membawa masing-masing daerah

bangkit dari Covid-19. Karena itu, pilih pemimpin yang menaati aturan-aturan terkait protokol kesehatan saat berkampanye, karena dapat menjadi cerminan tanggung jawab pemimpin ke depannya.

Masyarakat juga diminta selalu mematuhi prokes selama gelaran Pilkada. Jangan sampai Pilkada ini berkontribusi terhadap peningkatan kasus atau menjadi klaster baru penularan. "Pilkada dapat berlangsung aman apabila semua pihak disiplin prokes serta mengikuti aturan Komisi Pemilihan Umum (KPU)," kata Wiku di Jakarta.

Kepada para calon pemimpin di daerah, Satgas mengajak untuk memanfaatkan sisa masa kampanye dengan baik dan jangan lelah mengkampanyekan pentingnya Pilkada yang aman dan bebas Covid-19.

Kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di daerah, Satgas meminta segera ambil tindakan tegas apabila ditemukan calon kepala daerah yang tidak mematuhi prokes. **(San)-d**

### PASIEN POSITIF COVID-19 TANPA GEJALA

## 44 Orang Diizinkan Karantina Mandiri

**GUNUNGKIDUL (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul mengizinkan warga terkonfirmasi positif Covid-19 yang masuk kategori tanpa gejala, melakukan karantina mandiri. Hal itu dilakukan menyikapi terjadinya lonjakan kasus positif baru dalam beberapa waktu terakhir.

Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menyatakan, saat ini setidaknya terdapat 44 pasien positif Covid-19 melakukan karantina mandiri. "Kapasitas tempat perawatan sebenarnya juga masih mencukupi, tetapi jika terjadi penambahan dalam jumlah banyak tentu hal ini menjadi salah satu solusi," katanya, Jumat (4/12).

Kebijakan mengizinkan melakukan karantina mandiri tersebut dilakukan lantaran mereka (pasien) dianggap mam-

pu melakukannya. Selain mampu, fasilitas dan lingkungannya juga dipandang cukup mendukung untuk melakukan karantina mandiri. Antara lain memiliki ruang, kamar mandi dan peralatan terpisah, serta dapat diawasi oleh pihak keluarga dan tetangga.

Menurut Dewi Irawaty, saat melakukan karantina mandiri, petugas Puskesmas juga melakukan asesmen terlebih dahulu untuk memastikan ketersediaan fasilitas karantina mandiri. Petugas Puskesmas juga akan secara rutin melakukan pengecekan dan pengawasan ketat terhadap kepatuhan protokol kesehatan. Sedangkan pasien yang dikarantina mandiri dipastikan dalam kategori asimtomatik atau orang tanpa gejala (OTG). Jika dalam ditemukan gejala, pasien akan dipindahkan ke rumah sakit rujukan. **(Bmp)-d**

### BANTU PENGUNGS MERAPI

## Bhayangkari Ingatkan Patuhi Prokes

**SLEMAN (KR)** - Bhayangkari dan Yayasan Kemala Bhayangkari menyelurkan bantuan pengungsi Gunung Merapi di Barak Pengungsian Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Jumat (4/12). Diwakili Ny Dhani Asep Suhendar, Pengurus Pusat Bhayangkari yakni istri Kapolri, Ny Fitri Idham Azis dan istri Wakapolri Ny Tuti Gatot Edi juga mengingatkan pentingnya menerapkan protokol kesehatan (prokes) untuk mencegah penularan Covid-19 di barak pengungsian.

"Kami membawa bantuan dari Pengurus Pusat Bhayangkari dan Kemala Bhayangkari, semoga ini bermanfaat. Ibu Kapolri juga menyampaikan pesan, meski di pengungsian, tetap mematuhi protokol kesehatan dan terus semangat," ungkap Ny Dhani,



**Ny Dhani Asep Suhendar dan AKBP Anton Firmanto SIK membantu pengungsi Merapi menggunakan kursi roda.**

istri Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar.

Bantuan yang diserahkan antara lain buah-buahan, ratusan buku cerita untuk anak, pampers, masker puluhan boks, kasur lipat, sembako, kruk hingga kursi roda. Ny Dhani juga menghibur anak-

anak pengungsi Merapi dengan mengajak menari, bernyanyi dan bercerita serta masuk ke barak menghibur para manula, kemudian ke dapur umum untuk memastikan kebutuhan makan dan minum para pengungsi Merapi tercukupi. **(Ayu)-d**